

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh jumlah zakat yang diterima *mustahiq*, usia *mustahiq*, tingkat pendidikan *mustahiq*, lama usaha *mustahiq*, pelatihan usaha, pendampingan usaha dan frekuensi zakat terhadap kesejahteraan *mustahiq* dalam pendayagunaan zakat produktif. Selain itu, ditujukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kesejahteraan *mustahiq* sebelum dan setelah menerima zakat. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara parsial variabel lama usaha *mustahiq*, pelatihan usaha, pendampingan usaha, dan frekuensi zakat yang diterima *mustahiq* berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan *mustahiq* dalam pendayagunaan zakat produktif. Sedangkan variabel jumlah zakat yang diterima *mustahiq*, usia *mustahiq*, dan tingkat pendidikan *mustahiq* belum terbukti berpengaruh terhadap kesejahteraan *mustahiq*.
2. Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis secara simultan diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 37,832 lebih besar dari F tabel 2,10 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel jumlah zakat yang diterima *mustahiq*, usia *mustahiq*, tingkat pendidikan *mustahiq*, lama usaha *mustahiq*, pelatihan usaha, pendampingan usaha, serta frekuensi zakat yang diterima *mustahiq*

berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan *mustahiq* dalam pendayagunaan zakat produktif.

3. Berdasarkan output uji beda (*paired samples t-test*) terhadap kesejahteraan *mustahiq* ketika sebelum menerima zakat dan setelah menerima zakat diperoleh nilai sig. (2-tailed) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kesejahteraan *mustahiq* ketika sebelum menerima zakat dan setelah menerima zakat.

5.2. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang terbukti berpengaruh terhadap kesejahteraan *mustahiq* dalam pendayagunaan zakat produktif dalam penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel, yaitu lama usaha *mustahiq*, pelatihan usaha, pendampingan usaha, dan frekuensi zakat yang diterima. Hal ini terlihat dari nilai *R Square* sebesar 0,744. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel-variabel yang diteliti berpengaruh terhadap kesejahteraan *mustahiq* hanya sebesar 74,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 74,4\% = 26,6\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian. Sehingga masih terdapat peluang bagi penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel lain diluar penelitian.
2. Penelitian ini dilakukan dengan angket yang diisi oleh responden secara langsung. Dimungkinkan adanya kekurangannya pemahaman dari responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam angket yang

digunakan dalam penelitian. Sehingga disarankan penelitian selanjutnya menggunakan metode lain seperti wawancara.

3. Penelitian ini membandingkan kesejahteraan *mustahiq* sebelum dan sesudah menerima zakat dengan pendekatan angket yang diukur hanya pada saat penelitian untuk mengukur kesejahteraan *mustahiq* baik sebelum dan sesudah menerima zakat. Hal ini menimbulkan kurang validnya data karena ukuran sebelum dan sesudah menerima zakat kurang objektif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menilai sebelum responden menerima zakat diukur dan sesudah responden menerima zakat diukur.

